

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang PKPA

Kesehatan dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana seorang manusia sejahtera secara badan, jiwa maupun sosial sehingga memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Selain itu kesehatan merupakan hal yang sangat penting dalam hidup manusia agar secara optimal dapat bekerja dan hidup layak sesuai dengan martabat manusia. Kesehatan sendiri merupakan kebutuhan pokok yang berhak didapatkan oleh masing-masing individu. Hal ini ditegaskan dalam UUD 1945 pasal 28 ayat 1. Kondisi kesehatan masyarakat Indonesia saat ini semakin membaik. Hal tersebut didukung dengan peran serta pemerintah yaitu melalui Departemen Kesehatan Indonesia yang menyusun penyelenggaraan dan strategi kesehatan nasional untuk menuju masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.

Untuk mewujudkan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu juga dibutuhkan pemahaman dari masyarakat akan pentingnya kesehatan dalam kehidupan. Hal ini juga tertera dalam UUD 1945 pasal 34 ayat 3 yang menyatakan bahwa negara bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan umum yang layak.

Guna tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi masyarakat di masing-masing wilayah di Indonesia, maka masalah kesehatan ditangani oleh instansi-instansi kesehatan yang terkait dan terkoordinasi. Di wilayah Provinsi Jawa Timur, untuk masalah obat

dan makanan ditangani oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, dan Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota. Dinas Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan kegiatan di bidang kesehatan yang meliputi pelayanan kesehatan klinis, kesehatan masyarakat, kesehatan gawat darurat dan bencana, pemasaran sosial dan sistem informasi kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, sistem manajemen mutu kesehatan, perencanaan kesehatan, pembiayaan kesehatan dan jaringan pelayanan kesehatan yang berwawasan lingkungan.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur sebagai komponen pelaksana upaya kesehatan memiliki visi yaitu “Masyarakat Jawa Timur Mandiri untuk Hidup Sehat”. Masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat adalah suatu kondisi dimana masyarakat Jawa Timur menyadari, mau, dan mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi sehingga dapat bebas dari gangguan kesehatan, baik yang disebabkan karena penyakit termasuk gangguan kesehatan akibat bencana, maupun lingkungan dan perilaku yang tidak mendukung untuk hidup sehat.

Dalam mewujudkan visi tersebut, didukung dengan misi yaitu menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan, mewujudkan, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau, meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan, meningkatkan dan mendayagunakan sumberdaya kesehatan. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memiliki sub bidang berupa Pengembangan Sumber Daya Kesehatan (PSDK). Agar misi tersebut dapat terlaksana, dibutuhkan berbagai komponen

penting yang salah satunya adalah sumber daya yang memiliki kompetensi dalam bidang-bidang tertentu, salah satunya adalah apoteker.

Guna mempersiapkan calon apoteker yang handal dan kompeten, calon apoteker diberi kesempatan untuk melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur agar lebih mengetahui pelayanan apa saja yang diberikan oleh pemerintah Jawa Timur demi meningkatkan kesehatan masyarakat Jawa Timur serta sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mencapai masyarakat sehat secara mandiri. Selain itu calon apoteker juga dapat mengetahui penyuluhan serta pencegahan berbagai penyakit yang menyebar di masyarakat, dan juga mengetahui berbagai program kesehatan Provinsi Jawa Timur terutama yang berkaitan dengan profesi seorang apoteker.

1.2. Tujuan

1. Mengetahui struktur organisasi di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur serta tugas dan fungsi dari masing-masing seksi.
2. Mengetahui program dan kegiatan pokok yang dilakukan masing-masing sub dinas dan seksi-seksi di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
3. Menambah pengetahuan visi dan misi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur secara lebih luas.
4. Mengetahui tata cara pencegahan dan penyuluhan berbagai penyakit sesuai dengan konsep yang diterapkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.

1.3. Manfaat

Manfaat dilaksanakannya kegiatan praktek kerja profesi apoteker di Dinas Kesehatan dalam bidang Sumber Daya Kesehatan adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan.
- b. Mengetahui peraturan-peraturan tersebut dapat berguna dan mendukung pelaksanaan program yang telah dicanangkan demi tercapainya masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.
- c. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan.
- d. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang profesional.